

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan dalam meneliti pada suatu obyek yang alami.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat di ukur dengan angka. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor- faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor- faktor tersebut untuk dicari peranannya. Maka peneliti harus memiliki bekal wawasan yang luas sehingga mampu bertanya kepada pendamping PKH maupun informan, memotret secara langsung apa saja problematika yang terjadi dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan, dan menganalisis apa yang diteliti agar lebih jelas dan lebih bermakna yang berkaitan dengan Program Keluarga Harapan

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan dalam penelitian tidak dipaksakan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang telah diteliti. Metode pendekatan Deskriptif Kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan

¹Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hal 2

dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek peneliti.² Serta untuk mengetahui dan menggambarkan problematika implementasi program harapan berdasarkan fakta temuan di lapangan, hasil dari temuan dilapangan tersebut diharapkan bisa memperoleh informasi dan penjelasan yang lebih mendalam dan relevan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh informasi dan sumber data yang berkaitan dengan penelitian serta kebutuhan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung . Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah pemukiman yang relatif jauh dengan pusat pelayanan kesehatan dan pendidikan, sehingga untuk menempuh butuh waktu dan tenaga karena akses jalan yang cukup sulit untuk menjangkaunya. Serta di kecamatan Tanggunggunung jumlah KPM berdasarkan data dari UPPKH Kabupaten Tulungagung pada tahun 2019 yaitu 1.446 KPM.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam minggu, 1 Januari 2020 hingga 13 Februari 2020. Tempat penelitian di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih teknik pengambilan subjek dengan teknik *purposive* yaitu suatu teknik yang dilandasi pada tujuan atau pertimbangan

²Aan Prabowo&Heriyanto. 2013. *Analisi Pemanfaatan Buku Elektronik (E-BOOK) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negerei 1 Semarang*. Jurnal Ilmu Perpustakaan. Vol.2, Nomor.2. Hal 5

tertentu terlebih dahulu.³ Peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti menganggap bahwa teknik purposive sudah tepat untuk jenis penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti telah menentukan kriteria subjek dalam penelitian, jadi peneliti memilih beberapa orang tertentu yang sudah sesuai dengan kriteria peneliti guna memberikan data yang dibutuhkan.. Berikut subjek dalam penelitian ini:

1. Menjadi Pendamping PKH di Kecamatan Tanggunggunung.

Dalam penentuan subyek penelitian ini peneliti membuat kriteria pendamping PKH dikarenakan pendamping lebih mengerti proses implementasi Program Keluarga Harapan.

2. Lulusan minimal sarjana (S1)

Peneliti memilih lulusan sarjana karena dianggap memiliki pengetahuan yang lebih banyak serta diharapkan lebih berkompeten dalam pelaksanaan program.

3. Menjadi Pendamping PKH sejak tahun 2007.

Peneliti menentukan pendamping PKH sejak tahun 2007 diharapkan data dan informasi valid, karena pada tahun 2007 merupakan awal adanya Program Keluarga Harapan.

4. Bersedia menjadi subyek penelitian.

Penelitian ini bersifat terbuka yaitu peneliti tidak merahasiakan identitas dalam melakukan penelitian agar lebih mudah memperoleh data dan informasi

³Yusuf, A. Muri, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.

dari subyek. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menggunakan teknik purposive maka peneliti menemukan 4 subjek antarlain :

a. Nama : Umiatik, S.E

Alamat : Ds. Sawo Kecamatan Campurdarat, Kab. Tulungagung

Menjadi pendamping : Sejak tahun 2007

Pendidikan terakhir: S-1 Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Malang

b. Nama : Imroatunnafi'ah

Alamat : Ds. Besole Kec. Besuki Kab. Tulungagung

Menjadi pendamping: Sejak tahun 2007

Pendidikan terakhir: S-1 Ilmu Politik, Universitas Darul Ulum Jombang

c. Nama : Wahid Nasirudin

Alamat : Ds. Panjerejo Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung

Menjadi Pendamping : Sejak tahun 2007

Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam

Negeri Tulungagung

d. Nama : Sony Eko Dwi Wiyanto

Alamat : Ds. Ngrejo Kec. Tanggunggunung Kab. Tulungagung

Menjadi Pendamping : Sejak tahun 2007

Pendidikan Terakhir : S-1 Teknik Elektro, Institut Teknologi

Nasional Malang

Keterangan :

Pendamping I : Umiatik, S.E

Pendamping II : Imroatunnaifi'ah, S.Sos

Pendamping III : Wahid Nasirudin, S.Ag

Pendamping IV : Sony Dwi Wiyanto, S.T

Dalam penelitian ini juga telah ditentukan informan untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari subjek. Berikut informan yang telah ditentukan :

1. UPPKH Kabupaten Tulungagung

Menurut peneliti pihak UPPKH lebih mengetahui Program Harapan Keluarga. Serta telah ditetapkan oleh Kementerian Sosial RI dalam mengkoordinir sumber daya manusia PKH di tingkat Kabupaten/Kota

Nama : Drs. Tofik Priyadi

Alamat : Ds. Sanggrahan Kec.Boyolangu Kab. Tulungagung

Jabatan : KASI Asistensi dan Jaminan Sosial

2. Keluarga Penerima Manfaat

KPM ini dianggap mengetahui serta untuk memeriksa ulang apakah pendamping sosial menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Nama : Siti Khoiriyah

Alamat: Ds.Tanggunggunung, Kec.Tanggunggunung Kab.Tulungagung

Sebagai : Ketua Kelompok KPM Ds. Tanggunggunung

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dan informasi dari penelitian skripsi ini terdiri atas dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data dan informasi yang diperoleh dari informan pertama yaitu perseorangan atau individu contohnya hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Data dan informasi yang didapat melalui wawancara dengan informan yang menjadi subyek dalam penelitian ini anatara lain adalah catatan hasil wawancara, hasil observasi kajian lapang secara langsung dalam bentuk catatan tentang perilaku (verbal dan nonverbal). Data primer ini diperoleh dari pendamping sosial PKH.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data dan informasi yang dikumpulkan guna melengkapi dan memperkuat hasil dari data primer yang didapat dari buku-buku, hasil penelitian, dokumentasi, dan dokumen lain yang berkaitan dalam permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian yaitu guna mendapatkan data yang akurat. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa bisa

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Berikut teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti :

1. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi yaitu tempat, pelaku, aktifitas, objek, tindakan dan perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Peneliti memilih metode pengumpulan data melalui observasi karena peneliti ingin menyajikan gambaran realistis perilaku atau peristiwa, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu memahami tingkah laku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu yang melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Menurut Ratcliff dalam Jurnal Penelitian Kualitatif mengatakan bahwa terdapat tiga bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu :

- a. Observasi Partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui penginderaan dan pengamatan yangmana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.
- b. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi. Pada observasi ini peneliti harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.⁵

⁴Sugiyono. Op.Cit. Hal 224

⁵ Ibid. Hal 227&228

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pembuktian terhadap informasi atau data yang didapat sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak memaki pedoman wawancara contohnya urutan-urutan pertanyaan. Dalam hal ini peneliti lebih memilih pertanyaan yang berawal dari basa-basi lalu memancing dengan pertanyaan yang menjerumus ke permasalahan klien, sehingga hal ini dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah sata satu cara memperkuat informasi dan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.⁶Peneliti menggunakan alat bantu yang berupa buku catatan dan kamera sehingga peneliti dapat membuktikan hasil dari penelitiannya bahwa benar adanya seperti kondisi lapang yang sebenarnya.

F. Teknik Analisa Data Model Miles dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti harus melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap

⁶ Ibid. Hal 240

tertentu, didatakannya data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.⁷

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁸ Dalam mereduksi data, seperti peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang membutuhkan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu peneliti, maka wawasan peneliti dapat berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang mempunyai nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁹

1. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian

⁷Ibid. Hal 246

⁸ Ibid. Hal 247

⁹ Ibid. Hal 249

singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁰

2. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubrman dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid, dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah salah satu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga sesudah diteiliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹¹

¹⁰ Ibid. Hal 249&250

¹¹ Ibid. Hal 252&253

G. Teknik Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹² Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹³ Dengan pengecekan data kembali kepada sumber dapat menjadi pedoman kuat bagi peneliti untuk mempertahankan argumentnya dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Tahapan pengecekan data kembali yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan bertanya narasumber utama salah satunya UPPKH pusat danpeserta untuk mengkroscek data apakah program yang telah diberikan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti datanya valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat sesuatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara

¹² Ibid. Hal 273

¹³ Ibid. Hal 274

individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.¹⁴



¹⁴ Ibid!.. Hal 276